

**ESENSI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL CINTA SUBUH  
KARYA ALII FARIGHI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan *Strata Satu (S1)*



Oleh :

SUSI SUSANTI FITRI  
NIM. 19329053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25123 Telp (0751) 7051260 Fax. 7055628  
e-mail [info@unp.ac.id](mailto:info@unp.ac.id) homepage <http://www.pendidikan.fis.unp.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ESENSI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL CINTA SUBUH KARYA ALIH  
FARIGHI

Nama : Susi Susanti Fitri  
NIM/TM : 19329053/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2023

Mengetahui,  
Ketua Departemen,

Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP. 197502042008012006

Disetujui oleh,  
Pembimbing,

Drs. Syafer, M.Ag  
NIP. 1960081619880310004



**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, Tanggal 14 Agustus 2023


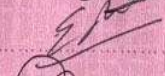

Dengan Judul:

**ESENSI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL CINTA SUBUH KARYA  
ALII FARIGHI**

Nama : Susi Susanti Fitri  
NIM/TM : 19329053/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2023


Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafei, M.Ag	
2. Anggota	: Edi Saputra, M.Pd	
3. Anggota	: Al Ikhlas Lc, M.A	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang



  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D  
NIP: 19660411 199003 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Susanti Fitri  
NIM : 19329053  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“ESENSI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL CINTA SUBUH KARYA ALI FARIGHI”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Susi Susanti Fitri  
NIM. 19329053

## ABSTRAK

**Susi Susanti Fitri 19329053/19. Esensi Pendidikan Akhlak Dalam Novel Cinta Subuh Karya Alii Farighi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Dalam Islam, akhlak merupakan sesuatu yang berkaitan dengan keimanan dan sesuatu yang takkan terpisahkan. Dalam perspektif Islam, akhlak merupakan sesuatu yang memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Akhlak sangat dibutuhkan demi tercapainya kehidupan yang damai dan bahagia di dunia dan di akhirat. Perkembangan novel di Indonesia cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel baru yang diterbitkan bahkan sampai difilmkan. Perkembangan yang begitu pesat ini akan sangat amat disayangkan jika digunakan hanya untuk hiburan semata. Diharapkan novel selain dapat menghibur juga dapat menjadi media pendidikan yang memuat nilai edukasi di dalamnya. Novel *cinta subuh* memuat kisah seorang wanita cerdas, muslimah dan berbudi pekerti yang luhur dan baik yang terhadap keluarga dan teman sebayanya. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman sebaya dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi. (2) Untuk mengetahui esensi pendidikan akhlak terhadap teman sebaya dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan analisis isi (*content analysis*). Jenis penelitian yang digunakan adalah library research atau studi kepustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi serta teknik analisis isi yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan lewat tabel yang berisi kata-kata atau kalimat yang memiliki kriteria pendidikan akhlak terhadap teman sebaya di dalam paragraf maupun percakapan.

Hasil penelitian yang peneliti temukan dalam novel *cinta subuh* adalah pertama, selain terkandung nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT juga terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman sebaya dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi. Kedua, terdapat esensi pendidikan akhlak terhadap teman sebaya dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi diantaranya; akhlak dalam berbicara, tawadhu', saling menasehati, saling menyayangi dan membantu, saling jujur dan memaafkan. Jadi novel *cinta subuh* mengajarkan pendidikan akhlak khususnya terhadap teman sebaya.

**Kata Kunci:** *Novel Cinta Subuh, Pendidikan Akhlak, Teman Sebaya.*

## ABSTRACT

***Susi Susanti Fitri 19329053/19. The Essence of Moral Education in the Novel Cinta Subuh by Alii Farighi. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Science. Padang State University.***

*In Islam, morality is something related to faith and something that cannot be separated. In an Islamic perspective, morality is something that has a very high position. Morals are needed in order to achieve a peaceful and happy life in this world and in the hereafter. The development of the novel in Indonesia is quite rapid, as evidenced by the many new novels that have been published and even made into films. This rapid development would be very unfortunate if used only for entertainment purposes only. It is hoped that besides being entertaining, novels can also be educational media that contain educational values in them. The novel Cinta Subuh contains the story of an intelligent, Muslim woman and has noble and good character towards her family and peers. The aims of this research are (1) to find out whether there are values of moral education towards peers in Alii Farighi's novel Cinta Subuh. (2) To find out the essence of moral education for peers in the novel Cinta Subuh by Alii Farighi.*

*This research method is a qualitative method with a type of content analysis approach. The type of research used is library research or literature study. The data collection method used is the documentation method and content analysis techniques which are carried out on information documented through tables containing words or sentences that have moral education criteria for peers in paragraphs and conversations.*

*The results of the research that the researchers found in the novel Cinta Subuh are first, apart from containing the values of moral education towards Allah SWT, there are also values of moral education towards peers in the novel Cinta Subuh by Alii Farighi. Second, there is the essence of moral education for peers in Alii Farighi's novel Cinta Subuh, including; morals in speaking, tawadhu', advising each other, loving and helping each other, being honest and forgiving each other. So the novel Cinta Subuh teaches moral education, especially towards peers.*

**Keywords:** *Novel Cinta Subuh, Moral Education, friends of the same age.*



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Esensi Pendidikan Akhlak Dalam Novel Cinta Subuh Karya Alii Farighi”**. Shalawat serta salam senantiasa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Berkat izin Allah SWT, dan bantuan semua pihak akhirnya penulisan skripsi ini bisa diselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan *strata satu (S1)* pada program studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih teristimewa kepada keluarga Besar Penulis, Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Afrizal dan Ibunda Mardiaty serta saudara/i ku tersayang Uda (Febri Susanto dan Doni Putra), Uni (Deni Fitri dan Yulia Fitri, S.Pd) dan adik (Feto Tri Putra) yang telah memberikan segala curahan kasih sayang, do'a, motivasi dan dukungan baik moril maupun material dalam

penyusunan skripsi ini dan penyelesaian perkuliahan. Semoga keluargaku tercinta ini selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan selalu diberikan kesehatan serta dipanjangkan umurnya oleh Allah SWT. Aamiin.

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Rengga Satria, M.A, Pd., selaku sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, M.Ag selaku dosen pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dalam proses pengajuan judul skripsi.
6. Bapak Drs. Syafei, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Edi Saputra, M.Pd dan Bapak Al Ikhlas Lc, M.A selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.



8. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan..
9. Teman-Teman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang sedang menulis skripsi dan telah memberikan motivasi serta do'a nya semoga kita dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teruntuk diri sendiri. Terima kasih telah berjuang dalam menjalani lika liku kehidupan sekarang. Terima kasih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Semoga untuk kedepannya diri saya sendiri bisa menjadi pribadi yang dewasa dan pribadi yang lebih baik. Aamiin

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuh kemampuan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Padang, 28 Juli 2023



**Susi Susanti Fitri**  
NIM/TM. 19329053/2019

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penjelasan Judul .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Pendidikan Akhlak .....	10
1. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	10
2. Dasar Pendidikan Akhlak .....	16
3. Tujuan Pendidikan Akhlak .....	21
4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak .....	23
B. Novel <i>Cinta Subuh</i> .....	33
1. Pengertian Novel .....	33
2. Fungsi Novel Dalam Pendidikan .....	35
3. Novel <i>Cinta Subuh</i> .....	37
C. Penelitian Relevan .....	45

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	50
B. Unit Analysis dan Satuan Ukur .....	51
C. Sumber Data .....	55
D. Instrumen Penelitian .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Teknk Analisis Data .....	58
G. Keabsahan Data .....	60
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Hasil Penelitian .....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Alat Ukur Content Analysis .....	54
Tabel 2. 1 Pupulasi .....	63
Tabel 3. 1 Sampel .....	77
Tabel 1. 2 Kutipan Akhlak Dalam Berbicara .....	78
Tabel 2. 2 Kutipan Tawadhu' .....	79
Tabel 3. 2 Kutipan Saling Menasehati .....	79
Tabel 4. 2 Kutipan Saling Menyayangi Dan Membantu .....	80
Tabel 5. 2 Kutipan Saling Jujur Dan Memaafkan .....	81



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Cover Novel Cinta Subuh .....	45
Gambar 2. 1 Langkah-langkah Penelitian .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....	105
Lampiran 2. Halaman Pengesahan Tim Penguji .....	106
Lampiran 3. Cover Novel <i>Cinta Subuh</i> .....	107
Lampiran 4. Foto Tanggapan Pembaca Terhadap Novel <i>Cinta Subuh</i> .....	108
Lampiran 5. Indikator-Indikator Pendidikan Akhlak Terhadap Teman Sebaya .....	109

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. Dalam Undang Undang No. Tahun tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa pendidikan terbagi menjadi atas tiga macam yakni pendidikan jalur formal, informal dan non formal. Pendidikan formal merupakan aktivitas pendidikan sistematis dan berjenjang yang dimulai dari *pendidikan base, medium, dan high grade*. Pendidikan informal merupakan jenis pembelajaran pendidikan keluarga serta lingkungan yang metode pembelajarannya bisa dilaksanakan secara mandiri. Sedangkan pendidikan jenis non formal merupakan jalan pendidikan yang diimplikasikan dengan sengaja, teratur, serta diluar kegiatan lembaga sekolah. (Darlis, 2017).

Menurut Imam Al Ghazali mengungkapkan bahwa pendidikan akhlak meliputi; pendidikan formal dan non formal. Imam Al Ghazali pada pendidikan formal telah menuntut agar pendidik berkewajiban, termasuk bertanggung jawab atas pengetahuannya sendiri dan membatasi pelajarannya pada pemahamannya sendiri. Sedangkan Lingkungan keluarga merupakan tempat berlangsungnya pendidikan non formal, dimulai dari penjagaan baik itu makanan yang dikonsumsi. (Setiawan, 2017).

Maka disebutkan dalam penulisan ini yakni menganalisis esensi pendidikan akhlak terhadap teman sebaya dalam novel *Cinta Subuh* karya Alii Farighi dalam pendidikan non formal. Secara etimologis, kata novel

berasal dari bahasa Italia yaitu “*novella*” berarti kisah atau sepotong cerita. Sedangkan secara terminologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) novel merupakan karangan prosa yang memuat panjang terdapat rangkain cerita kehidupan dan lingkungan seseorang, dengan menonjolkan watak dan sifat masing-masing pelaku (Widya Ariska, 2020).

Dalam Islam, akhlak merupakan sesuatu yang paling penting dalam pendidikan dan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan serta sangat berkaitan dengan keyakinan seseorang. Akhlak dalam perspektif Islam mempunyai kedudukan yang sangat tinggi (Bafadhol, 2017). Secara etimologis, asal kata akhlak berasal dari bahasa Arab jama’ yaitu “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut terminologi akhlak merupakan suatu ilmu yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur interaksi manusia, dan menentukan tujuan akhir dari apa yang dilakukan seseorang (Syarifah Habibah, 2015).

Menurut Al-Ghazali mengungkapkan bahwa ciri-ciri orang yang berakhlak mulia meliputi banyak malu, sedikit sakit hati, banyak perbaikan dan perkembangan, benar tutur katanya, sedikit bicara banyak kerja, sedikit terperosok kepada hal yang tidak perlu, berbuat baik, menjaga silaturahmi, lemah lembut, penyabar, banyak berterima kasih, kasih sayang (Suryadarma & Haq, 2015).

Dari apa yang telah dijabarkan, dapat di pahami bahwa pendidikan merupakan langkah yang harus dijalani dan dibutuhkan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Pendidikan akhlak menjadikan manusia



berakhlak mulai sebagaimana Rasulullah SAW, dikirim kepada manusia untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak. Islam mengajarkan kepada manusia bagaimana berperilaku yang baik terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, orang tua, sesama manusia bahkan terhadap teman sebaya.

Dalam Pendidikan akhlak yang mulia, seseorang memiliki masa depan yang cerah baik di dunia maupun di akhirat, karena pengaruh akhlak yang baik akan berdampak positif bagi individu seseorang dan masyarakat. Di sisi lain, mengabaikan pendidikan akhlak akan membawa dampak buruk yang dapat menimpa seseorang dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, kebutuhan pendidikan akhlak sangat perlu diterapkan sejak awal pendidikan anak, setiap orang tua dan pendidik harus memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan akhlak (Bafadhol, 2017).

Dari uraian yang telah peneliti jabarkan, maka pendidikan akhlak paling penting dan sungguh-sungguh untuk dipahami dan diterapkan dalam dunia pendidikan Islam. Banyak cara untuk memperkenalkan pendidikan akhlak, salah satunya dengan menggunakan buku fiksi yaitu novel.

Novel *cinta subuh* memuat kisah seorang wanita cerdas, muslimah dan berbudi pekerti yang luhur dan baik yang terhadap keluarga dan teman sebayanya. Anak malang ini tidak mempunyai ayah dan ibu. Ia mempunyai Abang serta kakak ipar yang sayang dan senantiasa mendidiknya agar memiliki akhlak yang baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, teman dan keluarga serta menjalankan kewajibannya seorang muslim yaitu menjalankan ibadah sholat tepat waktu. Ratih adalah sosok perempuan yang cerdas, cantik

dan baik akhlaq nya terhadap siapa pun termasuk akhlaq terhadap teman sebayanya, namun Ratih sangat membatasi hubungannya dengan lelaki yang bukan mahram kecuali dalam hal yang bermanfaat seperti mengikuti pengajian atau seminar Islam.

Melalui Tokoh Ratih, seseorang seperti Angga yang sering melaksanakan sholat subuh tidak tepat waktu bahkan cenderung mendekati waktu dhuha, harus berubah dan menjadi pribadi yang baik terutama akhlaq terhadap Allah SWT dengan menjalankan perintahnya tepat waktu dan akhlaq terhadap sesama teman, dan keluarga.

Salah satu komentar positif pembaca yang telah membaca novel cinta subuh ini yaitu adreaddin ia mengatakan bahwa:

*“muncul pertanyaan waktu baca pertama kali novel cinta subuh, apakah ceritanya sama atau tidak dengan film pendeknya, atau saya bakal bosan dan buku ini tidak saya selesaikan seperti buku-buku yang lain. Kenyataannya tidak! Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan saya membaca. Di novel ini tiap karakter bisa dieksplorasi lebih sehingga kita kenal, merasa dekat, dan terbawa karakternya. Ghifar juga bisa bercerita dengan baik di novel ini sehingga saya menikmati apa yang saya baca, bahkan dari awal, dan tidak bosan. Semoga setelah membaca novel cinta subuh ini ada pelajaran atau sesuatu yang baru yang bisa diambil hikmahnya dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama untuk saya sendiri, saya melihat judul dan membaca isinya, mengingatkan saya kembali untuk “Ayo kita cintai subuh dengan salat subuh di masjid!” (cinta subuh, 2019:3)*

Peneliti memilih novel cinta subuh sebagai objek penelitian dikarenakan novel cinta subuh tergolong salah satu novel bertema Islami serta memiliki nilai-nilai pendidikan akhlaq yang dapat dipelajari dan ditingkatkan dengan meniru sifat-sifat baik dari novel tersebut dan meninggalkan sifat-sifat

buruknya dalam novel tersebut. Selain itu, gaya bahasanya mudah dan ringan serta alur cerita yang mudah dipahami membuatnya seolah-olah pembaca telah melihat apa yang ingin disampaikan oleh penulis novel tersebut. Novel ini menjadi novel terlaris ditanah air dan terkenal dengan kisah cintanya yang unik, sehingga banyak diminati oleh pecinta novel dan bahkan telah difilmkan layar lebar pada tahun 2022 (Wulandari, 2023). Salah satu contoh adanya nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman sebaya berupa kasih sayang, pemaaf, sopan santun dan tawadhu' dan masih banyak lagi nilai-nilai pendidikan akhlak yang lain dalam novel ini. Berikut ini penggalan adanya nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman sebaya dalam novel cinta subuh karya Alii Farighi.

*“Th, maaf, abis Harsi bingung mau jawab gimana”. “Maksudnya?”  
 Aku lebih bingung. Iya, waktu masuk kuliah tadi Hasri nggak lihat jam. Jadi, nggak tahu masuknya jam berapa.” Langsung pada titik itu, kekesalanku berubah menjadi keprihatinan atas cara berfikir Harsi. Sejak saat itu, kalau untuk hal-hal yang bersifat urgent, aku memilih menghubungi Tari. Semua orang punya kelemahankan?”*

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa pada novel *cinta subuh* karya Alii Farighi terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah, namun setelah peneliti membaca novel ini, peneliti juga menemukan nilai-nilai pendidikan akhlak mahmuda terhadap teman sebaya. Dengan adanya nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman sebaya pada novel *cinta subuh* karya Alii Farighi inilah yang menjadi dasar penulis tertarik untuk mengetahui, meneliti dan mengkaji pendidikan Akhlak terhadap teman sebaya dalam novel tersebut dengan judul **“Esensi Pendidikan Akhlak Dalam Novel Cinta Subuh Karya Alii Farighii”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis memberi batasan masalah agar permasalahan yang hendak dikaji sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu esensi pendidikan akhlak mahmuda (akhlak terpuji) terhadap teman sebaya dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman sebaya dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi?
2. Bagaimana esensi pendidikan akhlak mahmuda terhadap teman sebaya dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman sebaya dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi.
2. Untuk mengetahui esensi pendidikan akhlak terhadap teman sebaya dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat berkontribusi dan memberi manfaat sebagai berikut:



- a. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memperluas pengetahuan membaca novel dan memberikan informasi yang lebih rinci mengenai esensi pendidikan akhlak terhadap teman sejawat dalam novel *cinta subuh* karya Alii Farighi serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian serupa dengan aspek penelitian yang berbeda.
- b. Manfaat Praktis
  1. Sebagai salah satu syarat guna mendapat gelar sttudi strata satu (S1).
  2. Dapat dijadikan sebagai rujukan ilmiah untuk para remaja dalam memilih novel *cinta subuh* sebagai usaha dalam menerapkan pendidikan akhlak khususnya pendidikan akhlak terhadap teman sebaya.
  3. Sebagai tambahan literatur perpustakaan Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

#### **F. Penjelasan Judul**

Guna menghindari kekeliruan atau kesalahpahaman dalam memahami istilah dari judul penelitian ini, maka peneliti membatasi dan mempertegas untuk menjelaskan mengenai konsep-konsep dasar di dalam judul. Adapun istilah-istilah yang dipakai adalah sebagai berikut :

##### **1. Esensi**

Esensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya hakikat, inti dan hal yang pokok. Esensi berarti mencari kebenaran yang paling hakiki. Esensi pendidikan merupakan membentuk karakter. Dalam perpektif